

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2012

SLIFIANI

**POLA KONSUMSI BERDASARKAN KEJADIAN OBESITAS PADA
PENDUDUK USIA DEWASA (19 – 50 TAHUN) DI PULAU SULAWESI
BERDASARKAN DATA RISKESDAS 2010**

VI Bab, 84 Halaman, 12 Tabel, 12 Grafik

Latar Belakang: Obesitas merupakan keadaan dimana lemak tubuh jumlahnya melebihi keadaan normal yaitu telah melebihi 25% berat badan pada pria dewasa dan 30% berat badan pada wanita dewasa. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya obesitas, diantaranya faktor budaya yang meliputi kebiasaan seseorang beraktivitas, faktor sosial seperti pola makan sejak kecil hingga dewasa, faktor psikis dan kegemukan yang diakibatkan penyakit tertentu.

Tujuan: Mengetahui Perbedaan Pola Konsumsi berdasarkan Kejadian Obesitas Pada Penduduk Usia Dewasa (19 – 50 Tahun) di Pulau Sulawesi.

Metode Penelitian: Data yang digunakan adalah data sekunder Riskesdas 2010 dengan pendekatan *cross – sectional* dan design survey analitik. Sampel yang didapat 10.166 orang. Pengujian statistik menggunakan uji T-test Independen.

Hasil: Rata-rata konsumsi sereal dan umbian (563.51±4.72) gram, kacang-kacangan (10.1±0.73) gram, daging dan unggas (12.34±0.96) gram, telur matang (9.04±0.5) gram, ikan / hasilnya (66.97±2) gram, sayuran (109.76±2.16) gram, buah-buahan (25.58±1.37) gram, susu dan hasil olahannya (1.33±0.18) gram, minyak dan lemak (1.05±0.11) gram, minuman, gula, dll (92.20±2.74) gram, dan makanan jajanan (23.75±1,30) gram. Ada perbedaan bermakna rata-rata konsumsi daging & unggas ($t = -2.042$), ikan / hasilnya ($t = -4.424$), buah-buahan ($t = -5.696$), lemak / minyak ($t = -4.265$), serta minuman, gula, dll ($t = -2.515$) pada kelompok obesitas dan tidak obesitas ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat mengenai pola konsumsi terhadap obesitas, dan dampaknya terhadap kesehatan.

Kata Kunci: Rata-rata konsumsi, Kejadian Obesitas, Dewasa 19-50 tahun

Daftar Bacaan: 35 (1986 – 2011)